

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI DI SMA PGRI 7 BANJARMASIN

Elvania Utama^{*1}, Bagus Rahmat Santoso², Erni Yuliasuti³

¹ Mahasiswa, Prodi DIV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin,

² Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin,

³ Dosen, Politeknik Kesehatan Banjarbaru

Korespondensi Penulis. Telepon: 081250225824

E-mail: elvaniautama@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang : Salah satu cara deteksi dini kanker payudara yaitu pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Ketidakteraturan dan jarang sekali remaja melakukan Deteksi dini dengan SADARI.

Tujuan : Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi SMA PGRI 7 Banjarmasin.

Metode : Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah pada siswi kelas X-XI di SMA PGRI 7 Banjarmasin yang berjumlah 41 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik *Total Sampling* berjumlah 41 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Analisa data dilakukan dengan tahapan editing, koding, transferring dan tabulating.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Rank Sperman* menunjukkan tidak adanya korelasi r (korelasi) = 0,021 yang artinya kuatnya hubungan sangat lemah, nilai p (*Probabilitas*) = 0,897 dengan tingkat kesalahan (*Alpha*) = 0,05 maka $p > \alpha$ atau $p > 0,05$ sehingga H_0 di terima dan H_a di tolak, artinya tidak signifikan.

Kesimpulan: Secara umum perlu adanya peningkatan informasi tentang SADARI, sehingga pengetahuan siswi tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat meningkatkan dan perilaku siswipun baik dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).